

**PEMBENTUKAN NILAI NILAI KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN  
KESENIAN TRADISIONAL TARI KAYIE DI KAMPUNG LABAN NAGARI  
SALIDO KECAMATAN IV JURAI PAINAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**TESIS**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister  
Program Studi Pendidikan Seni Budaya



Oleh :

**NILAM PERMATA SARI  
NIM. 22161020**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : Nilam Permata Sari  
NIM : 22161020

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Budiwirman M.Pd.  
Pembimbing



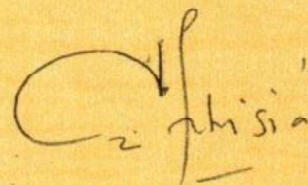
10 November 2023

Direktur Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 19620919 198703 2 002

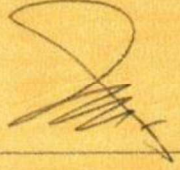
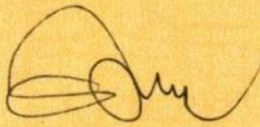



Azmi Fitriasia, M.Hum., Ph.D.  
NIP. 19710308 199702 2 001



**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Budiwirman M.Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Agustina M.Hum</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Nilam Permata Sari**

NIM : 22161020

Tanggal Ujian : 10 November 2023



## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul :

**PEMBENTUKAN NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI  
PEMBELAJARAN KESENIAN TRADISIONAL TARI KAYIE  
DI KAMPUNG LABAN NAGARI SALIDO KECAMATAN IV JURAI  
PAINAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan disuatu perguruan tinggi lain dan tidak dapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada tulisan aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 10 November 2023  
Yang memberi pernyataan



Nilam Permata Sari  
Nim. 22161020

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Salawat beserta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal tesis yang berjudul **“Pembentukan nilai nilai Karakter Melalui Pembelajaran Kesenian Tradisional Tari Kayie di Kampung Laban Nagari Salido Kecamatan IV Jurai Painan Kabupaten Pesisir Selatan”**.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Seni dan Budaya Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan proposal tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk serta petunjuk dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Budiwirman M.Pd sebagai Dosen pembimbing Yang selalu memberikan waktu nya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam menulis karya Ilmiah ini beserta seluruh Dosen Pascasarjana jurusan Seni Budaya di Lingkungan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, M.A sebagai penguji dan selalu sedia meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dan motivasi sehingga penyusunan tesis ini dapat selesai.
3. Ibu Prof. Dr. Agustina M.Hum sebagai Penguji dan pengarah dari tercapainya penulisan tesis ini dengan sangat baik.

4. Ibu Azmi Fitriasia, S.S., M.Hum.,Ph.D, selaku coordinator Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosiasal dan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melaksanakan perkuliahan, serta seluruh staf/karyawan/ti yang telah membantu di bidang administrasi perkuliahan.
6. Kepada seluruh sahabat saya, Indah Marzia, Rima, Muthia, Ziyah, Vinna, Ajik, Yogi, Frans, Eja, Meisri, Dul, Ranty, Bian dan seluruh kerabat serta teman sejawad dan teman seangkatan saya pada sekolah Pasca Sarjana UNP yang sangat saya cintai dan Sayangi
7. Bapak agusman selaku guru dan informan kunci penelitian yang senantiasa meluangkan waktu untuk saya memberikan data dan arahan dalam penelitian ini.
8. Instansi Kabupaten dan kecamatan yang telah membantu memberikan informasi dan terlibat dalam penelitian penulis, sehingga data yang saya dapat menjadi konkrit dan komplit.
9. Kepada Ayah tersayang Noral Afrizon yang selalu memberikan perhatian, dukungan moral dan materil demi anak Perempuan pertama yang sangat dicintai dan di sayangi dengan sepenuh hati. Terimakasih ayah untuk cinta pertama di dunia yang tidak pernah menyakiti dan selalu melindungi dimanapun saya berada. Selalu memberikan saran dan arahan yang tepat, serta meyakini akan kemampuan yang dimiliki anak nya. Selalu mendoakan dari jauh maupun dekat. Saya sangat bangga memiliki ayah seperti Beliau,

Tanpa doa dan kasih sayang dari Ayah saya tidak akan menjadi seperti saat sekarang. Terimakasih banyak untuk cinta tanpa henti dan kasih tanpa tapi kepada anak-anak mu.

10. Kepada Ibu Tersayang, Asma Yeni yang telah melahirkan dan merawat putri kecil hingga besar seperti saat sekarang. Terimakasih atas segala bentuk perjuangan yang kita lewati bersama. Terimakasih masih kuat dan bertahan untuk kebahagiaan bersama. Terimakasih telah mencintai dengan setulus hati, terimakasih telah mengirimkan Do'a dan keridhoan atas apapun yang saya lewati. Terimakasih telah menjadi contoh dan panutan sebagai Wanita sesungguhnya, Tanpa ibu saya tidak akan seperti saat sekarang, tanpa jasa ibu, saya tidak akan bisa berdiri dan bergelar Magister seperti sekarang. Terimakasih banyak atas cinta dan kasih sayang ibu yang selalu ada dan tulus kepada anak-anak mu tersayang, semoga selalu sehat dan Bahagia sampai kapan pun malaikat tak bersayap.

11. Kepada adik ku Wasri Gusriani, Terimakasih telah kuat dan bertahan selama ini, selalu ada sebagai tempat berbagi suka dan duka. Selalu menjadi tempat curhat terbaik dan menjadi partner bertukar pikiran untuk kearah yang lebih baik kedepannya. Terimakasih banyak telah sama-sama saling menguatkan dan mau berjuang bersama untuk keluarga.

12. Kepada adik ku Robby Adam, Terimakasih telah menjadi pelindung untuk saudara – saudara Perempuan mu dan melindungi dan menjadi paling kuat diantara anak-anak ayah dan ibu. Apapun yang terjadi tetap menjadi versi terbaik dan semoga allah senantiasa memberikan yang terbaik untuk kehidupan kedepannya, terimakasih banyak atas segala kasih dan sayang serta

telah mau mendengarkan apapun keluh dan kesah yang terjadi dengan sangat baik.

13. Kepada Adik Bungsu Azizah Nabilla Sari, Terimakasih karna selalu menjadi penyejuk dari kegundahan selama ini. Terimakasih telah mau diajak untuk bekerja sama dan memberikan saran satu sama lain dalam menciptakan suasana kekeluargaan yang harmonis dirumah. Belajar yang rajin dan semoga kelak selalu sukses dan Bahagia dalam kehidupan yang dipilih.

14. Kepada Orang tua di Painan Pesisir Selatan yang biasa di panggil Mami Armaini, Terimakasih telah menjadi sosok ibu yang baik dan mengaggap saya layak nya anak kandung sendiri. Terimakasih selalu mendengarkan cerita dan keluh kesah selama tinggal dan bekerja di Painan. Terimakasih atas segala jasa-jasa dan kasih sayang tulus yang diberikan.

15. Kepada angah isil, Amak ena, Etek ica, One iris, Uncu gus, Vicki, Davi, Faris, Berlian, Nazwa, Putri, Nazmi, serta seluruh keluarga besar yang sangat berjasa dalam Proses tumbuh dan berkembang kehidupan saya sampai saat sekarang ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak.

Padang, Agustus 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	11
1. Kebudayaan .....	11
2. Kesenian Tradisional.....	13
3. Pembentukan Nilai - Nilai Karakter.....	14
4. Kesenian Tradisional Tari Kayie .....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	22

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	24
B. Latar Penelitian.....	25
C. Jenis Dan Sumber Data .....	26
D. Informan Penelitian .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	33
H. Jadwal Penelitian .....	34

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

A. Temuan Umum dan Lokasi Penelitian .....	35
1. Letak Geografis Kampung Laban Nagari Salido Kecamatan IV Jurai Painan Kabupaten Pesisir Selatan .....	35
2. Kecamatan yang Ada di Pesisir Selatan.....	39
3. Keadaan Masyarakat.....	41
4. Adat dan Pemerintahan .....	47
5. Fungsi Tari Kayie .....	50
B. Temuan Khusus.....	51
1. Bentuk Tari Kayie (Unsur Gerak, Pola Lantai, Kostum, Musik) Bentuk Tari Kayie .....	51
2. Nilai- nilai Karakter yang terdapat di Dalam Kesenian Tradisional Tari Kayie Nagari Laban Salido Kecamatan IV Jurai Painan Pesisir Selatan.....	78
3. Penerapan Nilai-nilai Karakter melalui Pembelajaran Seni Tradisional Tari Kayie .....	83
C. Pembahasan .....	85
1. Bentuk Kesenian Tradisional Tari Kayie.....	85
2. Nilai-Nilai Karakter yang terdapat dalam Kesenian Tradisional Tari Kayie di Kampung Laban Nagari Salido Kecamatan IV Jurai Painan Kabupaten Pesisir Selatan.....	87

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>



## DAFTAR TABEL

1. Jadwal Penelitian .....	34
----------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual.....	23
2. Kerangka Teknik Analisis Data.....	34
3. Peta Kabupaten Pesisir Selatan.....	36
4. Suasana Nagari Kampung Laban Salido.....	41
5. Tempat Mata Pencaharian Nelayan Nagari Laban Salido .....	42
6. Bentangan Sawah Masyarakat Laban Salido .....	43
7. Masjid Syuhada Tempat Beribadah Masyarakat Laban Saldio.....	46
8. Kunjungan Peneliti Dilingkungan Tempat Penelitian Tari Kayie .....	46
9. Kantor Camat Salido di Kec, IV Jurai .....	47
10. Kegiatan Wawancara Awal dengan Pencipta Kesenian Tari Kayie Bapak Agusman.....	48
11. Gerak Sambar Awal Tari Kayie .....	53
12. Proses Rangkaian Gerak Tari Kayie oleh Informan.....	53
13. Proses Rangkaian Gerak Sambah Tari Kayie.....	54
14. Gerak Sambah Awal Tari Kayie oleh Informan .....	54
15. Gerakan Sambah Awal oleh Koreografer dan Peneliti .....	55
16. Gerak Lenggang Karayie Tari Kayie .....	56
17. Proses Gerak Lenggang Karayie.....	56
18. Bentuk Gerak Tahan Antak Kayie .....	57
19. Bentuk Proses Gerak Bersama Informan .....	58
20. Proses Gerak Tari Kayie Bersama Informan Kunci .....	59
21. Proses Gerak Tari Kayie Bersama Informan.....	59
22. Proses Gerak Tari Kayie Bersama Informan Kunci .....	60
23. Gerak Bukak Jalo pada Tari Kayie .....	60
24. Proses Gerak Oleh Informan .....	61
25. Bentuk Gerak oleh Informan Tari.....	61
26. Bentuk Gerak Semba Tari Kayie .....	62
27. Bentuk Gerak Semba Tari Kayie .....	63
28. Bentuk Gerak Dayuang Muko.....	64

29. Gambar Dayuang Lakang.....	64
30. Gerak Kisai Bersama Informan .....	65
31. Proses Gerak Kisai Bersama Informan .....	66
32. Gerak Tangkok Jarek Lapeh.....	67
33. Gerak Sambah Panutuik .....	68
34. Gerak Sambah Penutup .....	68
35. Design Lantai yang Dilalui Penari Tari Kayie .....	69
36. Pakaian Tari Kayie.....	70
37. Sarawa Galembong .....	71
38. Baju Hitam Panjang Langan.....	72
39. Kain Sasampiang .....	73
40. Kain Deta Batik .....	73
41. Kain Ikat Pinggang .....	74
42. Gandang Tambua.....	75
43. Gandang Katindiak .....	75
44. Pupuik Batang Padi.....	76
45. Saluang .....	76
46. Gambar Alat Musik Talempong .....	77
47. Talempong Pacik .....	77
48. Kegiatan Latihan Tari Kayie di Pantai Salido Bersama Penari dan Pemusik .....	78



## DAFTAR GAMBAR

1. Daftar Pertanyaan Wawancara Penelitian .....	97
2. Dokumentasi Penelitian.....	98

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Pertanyaan dan Wawancara Penelitian
2. Dokumentasi Penelitian
3. Surat Izin Penelitian

## ABSTRAK

**Nilam Permata Sari. 2023. Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Kesenian Tradisional Tari Kayie Di Kampung Laban Nagari Salido Kecamatan IV Jurai Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis serta mengungkapkan Pembentukan karakter melalui nilai-nilai pembelajaran kesenian tradisional tari kayie di Nagari Laban Salido kecamatan IV Jurai Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Terdapat nilai-nilai etika dan karakter yang tersembunyi di dalam kesenian Tradisional Tari Kayie Kampung Laban Nagari Saldio Kecamatan IV Jurai Painan Pesisir selatan yang bisa mejadi Patokan dan tujuan arah dalam pembentukan karakter bagi generasi muda kearah yang lebih baik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode naturalistik. Informan penelitian ini adalah Seniman sekaligus pelaku seni dari Pesisir selatan bernama Agusman atau biasa dipanggil Cakgun sebagai pencipta kesenian Tari Kayie di Nagali Laban Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir selatan. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengna instrument pendukung seperti alat tulis, perekam suara, dan kamera. Data dikumpulkan dengan cara studi kepustakaan, observsi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah koleksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitin menunjukkan bahwa pembentukan karakter melalui nilai-nilai pembelajaran kesenian tari kayie bertujuan untuk mengetahui serta mengimplimentasikan nilai karakter tersebut kedalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kesenian tari kayie seperti Nilai Ketuhanan, Nilai sosial, nilai Budaya, nilai tanggung jawab dan Nilai estetika, menjadikan pribadi seseorang menjadi Tangguh dan kuat dalam menjalani kehidupan. Tari kayie memiliki 11 gerak utama yang harus ada dalam tari kayie, seluruh gerakan yang terdapat dalam kesenian tari kayie mempunyai makna dan pesan tersendiri didalam nya. Kesenian tari kayie hanya dilakukan oleh 1 orang penari laki-laki dengan diiringi alat musik tradisional Minangkabau, seperti Gandang, talempong, Pupuik Batang Padi, katindiak, dan Saluang. Pakaian yang digunakan dalam tarian ini juga merupakan pakaian tradsional sehari-sehari laki-laki zaman terdahulu seperti galembong, baju hitam langan Panjang, dan sasampiang serta deta batik diatas kepala.



## ABSTRACT

**Nilam Permata Sari. 2023. Formation of character values through learning the traditional art of Kayie dance in Laban Nagari Salido Village, District IV Jurai Painan, South Pesisir Regency. Thesis. Graduate Program of Universitas Negeri Padang**

This study aims to know and analyze and reveal character building through the learning values of kayie dance traditional arts in Nagari Laban Salido, District IV Jurai Painan, South Pesisir Regency. There are ethical values and characters hidden in the traditional art of Kayie Dance, Laban Village, Nagari Saldio, District IV, Jurai Painan, South Coast that can be a benchmark and direction in building character for the younger generation in a better direction.

This type of research is qualitative research with naturalistic methods. The informant of this research is an artist and artist from the south coast named Agusman or commonly called Cakgun as the creator of Kayie Dance in Nagali Laban Salido, District IV Jarai, South Pesisir Regency. This research instrument is the researcher himself and is assisted by supporting instruments such as stationery, voice recorder, and camera. Data was collected by means of literature studies, observations, interviews, and documentation. The steps of analyzing data are data collection, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that character building through the learning values of kayie dance aims to know and implement the value of these characters into everyday life. Character values contained in kayie dance such as Divine Values, Social Values, Cultural Values, Responsibility Values and Aesthetic Values, make a person become tough and strong in living life. Kayie dance has 11 main movements that must be present in kayie dance, all movements contained in the art of kayie dance have their own meaning and message in it. Kayie dance art is only performed by 1 male dancer accompanied by traditional Minangkabau musical instruments, such as Gandang, talempong, Pupuik Batang Padi, katindiak, and Saluang. The clothes used in this dance are also traditional daily clothes of ancient men such as galembong, black langan Panjang clothes, and sasampiang and deta

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesenian dan Kebudayaan Negara-negara Barat pada saat ini cenderung mengedepankan rasionalitas, mempengaruhi Negara-negara Timur termasuk Indonesia. Trend Fashion budaya Korea pun tidak dapat terelakan melalui pasar bebas atau pasar global seperti perdagangan online yang sangat mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Akibatnya masyarakat terus berkembang dan mengalami proses transformasi sehingga berada dalam suasana modern. Disatu sisi nilai-nilai tradisi masih kuat melekat pada diri masyarakat , disisi lain arus global yang datang begitu kuat memberikan perubahan dalam kehidupan sosial, sehingga melahirkan *global culture* (which) *is encompassing the world at the international level* (Robertson, 1992: 5). Akibatnya dapat membuat longgarnya nilai-nilai budaya yang tadinya oleh sebagian masyarakat masih menjunjung tinggi nilai-nilai leluhur tradisi dan spiritualitas keagamaan, namun akhirnya tidak dapat dimungkiri akan terpedaya dan terpengaruh oleh kehidupan global yang telah berada didepan mata.

Kondisi kehidupan dalam *Global Culture* yang memberi dampak terhadap etika dan moral tersebut perlu dibina dan diarahkan melalui pendidikan baik secara formal atau non-formal. Fenomena tersebut mendapat perhatian yang serius dan memunculkan berbagai wacana, baik dari pihak pemerintah maupun dari pihak masyarakat sendiri. Bidang kesenian baik

teater maupun tari untuk mengembalikan nilai-nilai budaya yang harus dipelihara serta dilestarikan dalam kalangan generasi muda. Nilai-nilai yang berisikan etika dan moral tersebut selayaknya ada dalam warisan budaya berupa kesenian terutama dalam tari tradisional atau tari klasik bahkan pada tari etnik yang berkembang dikalangan masyarakat.

Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang mengalami perkembangan dari masa ke masa. Kesenian adalah bentuk warisan dari suatu budaya yang merupakan manifestasi kehidupan sosial masyarakat pendukungnya. Setiap daerah memiliki kesenian yang berbeda dengan daerah lainnya, dipengaruhi oleh iklim, kebudayaan, adat istiadat, mata pencarian, bahkan kepercayaan dan kesenian merupakan warisan leluhur yang harus dipercayai keberadaannya. Seni dijadikan sebagai alat komunikasi bagi masyarakat. Sebagai sarana untuk menyampaikan pesan, cerita, pelajaran hidup dan sebagainya. Kesenian merupakan salah satu cabang dari kebudayaan, salah satunya adalah seni tari.

Tari merupakan salah satu diantara seni yang mendapat perhatian yang cukup besar dari masyarakat. (Soedarsono Alvian: hal23 2001). mengemukakan bahwa “tari adalah suatu ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak yang ritmis dan indah”, tari tidak hanya dipandang sebagai suatu karya seni yang dipertontonkan karena tari memiliki makna tersendiri bagi masyarakat setempat.

Pembentukan karakter menjadi isu yang telah berkembang tidak saja di Indonesia namun juga dinegara tetangga yang erat hubungannya dengan

kondisi merosotnya moral di kalangan masyarakat seperti, kekerasan, perkelahian antar pelajar, perkelahian antar etnik, perilaku seks bebas dan korupsi yang cenderung meningkat, serta kebebasan dalam berkomunikasi di media social yang saat ini sangat marak di dunia maya baik di facebook, twitter, instagram dan sebagainya. Hal ini disebabkan terjadinya proses globalisasi, yang disebabkan maju nya perkembangan teknologi dan ekonomi sehingga memudahkan komunikasi, informasi, dan transportasi, yang membawa dampak positif sekaligus dampak negatif bagi suatu masyarakat (Tilaar, 1999:3).

Pembentukan Karakter adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UUR.I. No. 2 Tahun 1989, Bab I Pasal 1). Peran pendidikan tentunya sangat berpengaruh dari faktor lingkungan dan latihan, untuk mampu menciptakan suasana yang terkondisikan dan memberikan latihan-latihan yang diperlukan lalu berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan. Oleh sebab itu, pendidikan juga membutuhkan suatu pembelajaran kreatif untuk menghasilkan manusia yang memiliki keterampilan dan berkarakter. Menurut Thomas Lickona dalam Wibowo (2012:32) Karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral. Dalam hal itu, pendidikan karakter sangat penting diberikan setiap individu khususnya peserta didik ataupun remaja. Perkembangan zaman yang semakin modern ini, dapat menjadikan salah satu penyebab perilaku negatif pada masyarakat khususnya remaja sering terjadi. Oleh

karena itu, sangat dibutuhkan dalam menanamkan pendidikan yang bersifat positif dapat diberikan kepada remaja, salah satunya yaitu pendidikan karakter.

Pembentukan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (habituation) tentang hal mana yang baik sehingga peserta didik menjadi paham (kognitif) tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan (afektif) nilai yang baik dan biasa melakukannya (psikomotor) (Aqib dan Amrullah, 2017:3). Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui media berbagai aktivitas. Tidak hanya aktivitas dalam lingkup keluarga dan pendidikan formal di sekolah, tetapi dalam berkesenian pendidikan karakter juga bisa ditanamkan contohnya seperti seni tari. Seni tari juga merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menanamkan karakter kepada anak (Abdurachman, 1979:3).

Tari tradisional sebagai bahagian dari kesenian tradisioanal, adalah suatu bentuk seni yang bersumber dan berakat dari kehidupan sosial budaya masyarakat, sehingga masyarakat di mana kesenian tersebut tumbuh dan berkembang merasa memiliki kesenian tersebut. pengolahannya didasarkan pada cita rasa masyarakat pendukungnya, yang mempunyai nilai-nilai budaya yang melekat dalam kehidupan tradisi, pandangan hidup, pendekatan falsafah, rasa etik dan estetik serta pola budaya terkandung di dalamnya. Sehingga hasil atau produk kesenian tersebut bisa diterima oleh masyarakat sebagai warisan yang dilimpahkan atau dipindahkan dari generasi tua ke generasi

muda. (Achmad, 1991: 40). Oleh sebab itu pada awalnya persembahan tari tradisional sangat erat hubungannya dengan kegiatan keagamaan dan adat istiadat. Dengan dipahami bahwa tari tradisional sarat dengan nilai-nilai tradisi tersebut maka ia telah difungsikan untuk kepentingan pendidikan yang diajarkan untuk tujuan-tujuan khusus dalam pendidikan (Kraus, 1969:4, Rina, 2012:21).

Pada Observasi awal dengan Koreografer Tari Kayie pada tanggal 28 Maret 2023 bernama Agusman alias Cakgun Mengatakan Masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan tepatnya di Nagari Laban Salido seni tradisi masih sering dipertunjukkan dan dijaga keutuhannya dalam suatu daerah, hampir seluruh daerah di Kabupaten Pesisir Selatan memiliki seni tradisi yang hingga sekarang masih terjaga dengan baik. Salah satu seni tradisi yang hidup dan berkembang ditengah masyarakat Nagari Laban salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan yaitu tari *Kayie*.

Tari *Kayie* merupakan tari tradisi yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat Nagari Laban Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, yang mana tari *Kayie* mempunyai nilai bagi kehidupan sosial masyarakat.

Tari *Kayie* merupakan salah satu kesenian penduduk Nagari Laban Salido, yang mana tari ini disajikan ketika adanya acara Alek Nagari di Setiap Acara Kenagarian, atau Pesta Nagari, tari Kayie merupakan tari tradisi yang sudah ada sejak dulu, dengan tari ini masyarakat setempat bisa menjalin silaturahmi dengan sesama terutama dari berbagai Nagari yang ada di

Kabupaten Pesisir Selatan, jadi masyarakat disetiap acara yang diadakan bisa saling mengenal sehingga bisa menjadi akrab satu sama lain, akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu banyak dari masyarakat setempat yang mulai mengabaikan kesenian tari *Kayie* seperti tidak mengetahui bagaimana gerak dan kurangnya persiapan latihan dan pelestarian kesenian itu sendiri, sehingga dalam penyajian tari *Kayie* masyarakat masih tidak hafal seperti apa gerakkan yang sebenarnya dan banyak dari masyarakat setempat tidak mengetahui makna terutama dalam gerak tari *Kayie*, kebanyakan masyarakat hanya mengetahui bahwa tari *Kayie* merupakan tari tradisi yang sudah ada sejak dulu. Banyak sekali nilai-nilai karakter atau nilai-nilai kehidupan yang dapat diajarkan kepada seluruh aspek masyarakat melalui kesenian Tari *Kayie*. Masyarakat kurang mengetahui dan tidak memahami nilai-nilai apa yang terkandung dalam kesenian Tari *Kayie*, padahal kesenian tersebut menjadi ciri khas di Nagari Laban Salido serta berperan penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan Masyarakat disana.

Dengan demikian tari merupakan subyek yang mempunyai peranan dalam membina karakter manusia, meskipun kita tahu bahawa pembinaan karakter yang utama dalam mendidik manusia adalah keluarga. Namun dengan dijalaninya separuh waktu oleh seseorang dibangku pendidikan, maka sekolah layaknya tidak lagi merupakan wadah untuk mengolah ilmu dalam meningkatkan intelektual seseorang, namun juga merupakan tempat pembinaan karakter (*soft skill* atau *kemahiran Insaniah*).



Berdasarkan isu yang berkembang tersebut maka penelitian dilakukan di wilayah perkembangan tari tradisional, dengan mengambil objek kajian Tari Kayie yang berkembang di Kampung Laban Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan merupakan daerah yang kaya dengan kesenian tradisional yang tersebar ditengah-tengah masyarakatnya. Setiap nagari mempunyai seni dan budayanya masing-masing yang menunjukkan keanekaragaman dan kekayaan budaya dan kekayaan alam yang melimpah. Kekayaan sumber manusia, budaya dan alam ini merupakan potensi yang besar untuk bisa di apresiasi dan dikembangkan kepada generasi penerus terutama kepada peserta didik. Maka dengan demikian kekayaan budaya lokal tersebut dapat tumbuh dan berkembang karena kearifan lokal. Hal ini perlu digali dan disebarkan kepada peserta didik sebagai calon generasi penerus agar memahami makna setiap budaya daerah sebagai bagian dari kebudayaan nasional, sekaligus membelajarkan seni budaya. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan seni budaya disekolah, terutama bagi perkembangan kepribadian siswa dari sisi potensi estetikanya yang diyakini dapat memperhalus budi manusia. Pengaplikasian pembelajaran tari tersebut secara tidak langsung telah berlaku pada kelompok kesenian tradisional pariaman yang dipimpin oleh para tokoh kesenian didaerah setempatnya.

Hakekat nya penulisan dari penelitian ini berlandaskan pada kesenian Tari Tradisional yang telah lama tidak ditampilkan dan kurangnya minat masyarakat untuk mengetahui dan mempelajari Kesenian tari Kayie yang ada di Nagari Laban Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Serta sudah lama tidak ditampilkan nya kesenian Tari Kayie ini dikarenakan Jarang dipelajari dan diminati oleh Masyarakat setempat, padahal kesenian ini berpotensi untuk dikembangkan dan dijadikan Sebuah Pembelajaran yang banyak memiliki Makna kehidupan serta mampu mengajarkan Tata Krama dan Etika dalam kehidupan.

## **B. Fokus Penelitian**

Dengan Melihat latar belakang yang telah dikemukakan, maka fokus masalah penelitian yang dapat peneliti Identifikasi dan akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bentuk Kesenian Tradisional Tari Kayie pada Sanggar dan Masyarakat Laban Salido Kecamatan IV Jurai Paina Pesisir selatan.
2. Nilai-Nilai Karakter yang terdapat dalam Kesenian Tradisional Tari Kayie di Kampung Laban Nagari Saldio Kecamatan IV Jurai Painan Pesisir Selatan.

## **C. Rumusan Masalah**

Dengan melihat identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka Batasan masalah yang dapat penulis rumuskan dan akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Bentuk Kesenian Tari Kayie Di Nagari Laban Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir selatan ?
2. Apa Saja nilai-nilai yang muncul dalam Pembelajaran Kesenian Tradisional Tari Kayie ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Secara rinci tujuan dari penelitian dan penulisan ini adalah :

1. Menganalisis Bentuk Tari Kayie Nagari Laban Salido Kecamatan IV Jurai Painan Pesisir Selatan.
2. Menganalisis nilai-nilai Pendidikan karakter yang terdapat pada Tari Kayie.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk tambahan catatan peneliti dan pembaca serta kalangan akademik tentang kesenian Tari Kayie yang ada di Kampung Laban Nagari Salido Kecamatan IV Jurai Painan Pesisir selatan.
  - b. Membagikan wawasan etnografi sebagai studi budaya terutama yang berhubungan dengan kesenian Tari Kayie.
  - c. Dapat digunakan untuk memperkaya teori dan Referensi tentang kebudayaan dan Tradisi yang bersifat lokal.
  - d. Sebagai karya asli dan ilmiah untuk mengidentifikasi dan mempelajari budaya dan tradisi sebagai bagian dari kebudayaan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Hasil penelitian ini bisa mendapatkan solusi perkembangan bagi kebudayaan dan kesenian yang ada di pemerintah Kabupaten Pesisir selatan.

- b. Sebagai bahan ajar dan sumber belajar bagi sekolah dalam mata pelajaran kesenian Tradisional Minangkabau.
- c. Sebagai rujukan peneliti lain dalam melakukan riset atau penelitian tentang kesenian Tradisional Tari Kayie di Kampung Laban Nagari Salido Kecamatan IV Jurai Painan Pesisir Selatan.
- d. Menjadi landasan dalam mengembangkan tradisi yang lain sehingga tidak tenggelam oleh modrenisasi atau globalisasi apapun.